



Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Tarutung Tahun Ajaran 2025/2026

Des Samuel Randi Pasaribu¹, Andar Gunawan Pasaribu², Nisma Simorangkir³,
Maria Widiastuti⁴, Sabar Rudi Sitompul⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail: dessamuelrandy@gmail.com¹, andargunawanpasaribu@gmail.com², nismasimorangkir@gmail.com³,
mariawidiastutitarigan@gmail.com⁴, sabarsitompul555@gmail.com⁵

Article Info

Article history:

Received September 08, 2025

Revised September 20, 2025

Accepted September 25, 2025

Keywords:

Personality Competence, PAK Teachers, Character Building, Students.

ABSTRACT

The study aims to determine the positive and significant influence of the personality competence of Christian Religious Education teachers on the character formation of class VIII students of SMP Negeri 1 Tarutung in the 2025/2026 academic year. Quantitative research method with an inferential statistical approach. The population of all class VIII students of SMP Negeri 1 Tarutung is 148 people. The sampling technique uses a random sample (random sampling technique) of 37 people. The research instrument is a questionnaire. The results of data analysis obtained: a) The value of $r_{count} = 0.554 > r_{table} = 0.325$ and $t_{count} = 3.933 > t_{table} = 2.030$ shows a relationship between the personality competence of Christian Religious Education teachers and the character formation of class VIII students of SMP Negeri 1 Tarutung in the 2025/2026 academic year. b) The regression equation $\hat{Y} = 5.021 + 0.912X$. c) The determination test shows that the effect is 30.65%. d) The hypothesis test obtained $F_{count} = 15.47 > F_{table} = 3.27$, so it was rejected and accepted. The study concluded that there was a positive and significant influence between the personality competency of Christian Religious Education teachers and the character formation of class VIII students of SMP Negeri 1 Tarutung in the 2025/2026 academic year.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 08, 2025

Revised September 20, 2025

Accepted September 24, 2025

Keywords:

Kompetensi Kepribadian, Guru PAK, Pembentukan Karakter, Peserta Didik.

ABSTRACT

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru PAK terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tarutung Tahun Ajaran 2025/2026. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial. Populasi seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tarutung yaitu sebanyak 148 Orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel acak (teknik random sampling) yaitu sebanyak 37 orang. Instrumen penelitian berupa angket. Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai $r_{hitung} = 0,554 > r_{tabel} = 0,325$ dan $t_{hitung} = 3,933 > t_{tabel} = 2,030$ menunjukkan adanya hubungan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dengan pembentukan karakter peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tarutung Tahun Ajaran 2025/2026. b) Persamaan regresi $\hat{Y} = 5,021 + 0,912X$. c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 30,65%. d) Uji hipotesis diperoleh $F_{hitung} = 15,47 > F_{tabel} = 3,27$ maka ditolak dan diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru



Pendidikan Agama Kristen dengan pembentukan karakter peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tarutung Tahun Ajaran 2025/2026.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Nama penulis: Des Samuel Randi Pasaribu
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
E-mail: dessamuelrandy@gmail.com

Pendahuluan

Generasi muda Indonesia merupakan harapan dan tumpuan masa depan bangsa, yang akan terwujud melalui pendidikan yang baik. Pendidikan yang baik tersebut merupakan sebuah usaha mengembangkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat mencerminkan karakter yang baik dalam diri mereka dan bagi orang lain. Namun, di era modern ini, kita melihat adanya penurunan dalam kualitas karakter peserta didik.

Pendidikan karakter di Indonesia saat ini menghadapi masalah yang serius. Contoh yang jelas dari penurunan pendidikan karakter adalah kasus bullying yang terjadi di Sekolah Dasar Kebon Jeruk, Jakarta. Tindakan kekerasan dan intimidasi yang dilakukan oleh siswa kelas 6 terhadap siswa kelas 2 menunjukkan korban dipukuli dan diinjak karena taruhan main Playstation.. Kasus lain seperti cyberbullying, tawuran, kekerasan, dan pelecehan seksual pada anak di bawah umur semakin menunjukkan betapa krusialnya pendidikan karakter. Beberapa kasus tersebut menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter di Indonesia belum maksimal, oleh karena itu pendidikan karakter dan pengembangan kemampuan emosional sangat penting untuk mengembangkan karakter yang positif dan mengurangi perilaku negatif pada generasi muda.

Karakter merupakan kondisi watak, tabiat, akhlak atau kepribadian yang terbentuk dari suatu nilai yang dipandanginya dan diyakininya sebagai sesuatu yang baik dan benar. Pemahaman ini menunjukkan bahwa karakter mencerminkan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Karakter seseorang dapat terlihat dari pola pikir, perilakunya, cara berbicaranya, tindakan yang diambil, serta penampilan dan cara berpakaian mereka, dan berbagai aspek lainnya.

Heri Gunawan menjelaskan dua faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor Intern meliputi insting atau naluri, adat atau kebiasaan, kehendak atau kemauan, suara batin atau suara hati dan keturunan dimana termasuk sifat yang diturunkan dalam sifat jasmaniyah dan sifat ruhaniyah. Faktor ekstern meliputi pola pendidikan formal dipengaruhi oleh sikap, cara, dan kepribadian guru yang mendidik. Lingkungan (milie) seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara, dan pergaulan dan dibagi kedalam dua bagian yaitu lingkungan yang bersifat kebendaan alam yang mengelilingi manusia dan lingkungan pergaulan yang bersifat keharmonian baik secara langsung maupun tidak langsung.



Seorang peserta didik yang memiliki karakter yang tidak sopan, dapat dipengaruhi media sosial dan teknologi, kurangnya kejujuran peserta didik dapat disebabkan oleh kurangnya pengajaran dan penanaman nilai-nilai kejujuran lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik yang baik akan menunjukkan perilaku yang positif dan berakhlak mulia dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya. Mereka akan memiliki rasa hormat dan tanggung jawab serta disiplin jika mendapatkan komunikasi dan perhatian yang baik yang berasal dari keluarga.

Menurut Sidjabat, karakter siswa dapat dilihat dari beberapa komponen yaitu: dapat dipercaya, mempunyai rasa hormat, jujur, disiplin, setia, menerima diri-sendiri, bertanggung jawab, rajin dan bekerja keras, berani, ramah, bersikap adil, berintegritas dan memiliki kesabaran. Dalam pendidikan saat ini, karakter peserta didik yang baik sangat penting untuk mencapai kesuksesan akademik dan kehidupan sosial. Melalui pendidikan agama kristen karakter peserta didik dibentuk agar dapat menjadi contoh di lingkungan masyarakat maupun sekolah.

Pendidikan Agama Kristen adalah jawaban bagi pembentukan karakter peserta didik. Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki tugas dan tanggungjawab yang besar dalam mendidik peserta didik, karena Pendidikan Agama Kristen tidak hanya memperlengkapi peserta didik dari sisi kognitif atau ilmu pengetahuan, tetapi Pendidikan Agama Kristen berusaha untuk mendidik dan membentuk karakter siswa sesuai dengan karakter Kristus.

Guru adalah sosok yang dapat dijadikan teladan oleh peserta didik dalam berbagai aspek, seperti cara berpakaian, cara berbicara, perilaku sehari-hari, serta tindakannya. Terutama bagi guru PAK, penting untuk menyadari bahwa mereka adalah figur yang dicontoh oleh banyak pihak, terutama oleh para peserta didik. Teladan ini tidak hanya terbatas pada kemampuan dalam menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga mencakup perilaku dan sifat mereka. Hal ini mencerminkan bahwa hasil dari pembelajaran adalah perubahan karakter yang positif. Oleh karena itu agar peserta didik memiliki karakter yang baik, maka guru PAK juga harus memiliki kompetensi kepribadian yang baik.

Menurut Gultom kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari. Hal ini berkaitan erat dengan tugas dan syarat sebagai guru PAK dalam mendidik peserta didik agar memiliki integritas pribadi yang kuat, kepribadian yang matang, kemampuan berpikir alternatif, serta memiliki sifat adil, jujur, obyektif, disiplin, bijaksana, berwibawa, serta akhlak mulia yang dapat dijadikan teladan. Dengan demikian, akan terbentuk karakter peserta didik yang positif. Peran kepribadian guru sangat penting dalam memengaruhi karakter peserta didik, mengingat guru merupakan figure yang dijadikan panutan oleh peserta didik.

Dari hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 1 Tarutung yang bernama Marta K. Sigalingging, S.Pd.K pada hari Kamis 13 Maret 2025 di jam 08.30 wib s.d. selesai, penulis mendapatkan informasi bahwa banyak yang menjadi penyebab kurangnya karakter peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Beliau menyatakan masalah ini terlihat melalui sikap peserta didik dikelas VIII SMP Negeri 1 Tarutung seperti: kurangnya kesopanan peserta didik, kurangnya kejujuran peserta didik, kurangnya disiplin peserta didik, kurangnya rasa ingin tahu peserta didik untuk mempelajari materi yang diberikan guru, adanya konflik antar peserta didik.



Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Tarutung Tahun Ajaran 2025/2026”.

Metode

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu analisa data secara eksak dan menganalisis datanya menggunakan perhitungan statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non tes dengan instrument penelitian berupa angket tertutup. Penelitian ini dilakukan pada sampel yang diambil dari populasi. Arikunto mengatakan bahwa penelitian kuantitatif banyak di tuntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penafsiran dari hasilnya. Kemudian Sugiyono mengatakan bahwa statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas. Dari pendapat diatas maka penelitian ini menggunakan metode statistik inferensial.

Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisa dari rerata hasil pengolahan data dapat diketahui pencapaian rata-rata keseluruhan kompetensi kepribadian guru PAK terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tarutung tahun ajaran 2025/2026 melalui instrumen angket adalah 3,58. Rata-rata indikator tertinggi untuk kompetensi kepribadian guru PAK yaitu indikator berdisiplin dalam melaksanakan tugas yang terdiri dari sub indikator mampu menjalankan tugas sesuai tata tertib dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, melatih peserta didik menerapkan sikap disiplin yaitu 3,84 dan rata rata indikator terendah yang dapat dikategorikan dari ke 8 indikator tersebut yaitu 3,58 dan kategori tersebut sebenarnya masih dapat dikatakan baik, namun penulis mengatakan terendah dari standart olah data dan dari diantara ke 8 indikator kompetensi kepribadian guru PAK, kemudian terbukti dari jawaban responden dari setiap item 20 tersebut rata-rata 3,70.

Pada indikator pembentukan karakter peserta didik yang terdapat 9 indikator, rata rata indikator berjumlah 3,58 dan rata rata indikator terendah dari ke 9 indikator tersebut adalah indikator mandiri yaitu menunjukkan perilaku tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas yaitu 3,38 kemudian rata-rata per item yaitu 3,59. Dengan kompetensi kepribadian guru PAK yang semakin baik kedepannya maka karakter peserta didik dapat meniru dan memperlakukannya dalam kehidupan terutama dalam lingkungan sekolah.

Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik dapat meningkatkan karakter peserta didik. Dengan kompetensi kepribadian yang baik, guru mampu menjadi figur panutan yang berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan peserta didik. Ini membuktikan bahwa guru bukan hanya penyampai materi pelajaran saja, tetapi juga pembentuk karakter yang aktif dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indah Tri Agustin Nafiah, Dzurriyatin Thoyyibah dkk, Suarlin dkk, dapat dipahami bahwa guru dan calon pendidik harus terus meningkatkan kualitas kepribadian guru, mengingat peran mereka sebagai teladan



yang berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa. Hal ini juga dibuktikan dari signifikan pengaruh diperoleh $F_{hitung}=15,47 > F_{tabel}=3,27$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tarutung Tahun Ajaran 2025/2026.

Kesimpulan

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

Guru PAK yang memiliki kepribadian adalah guru yang memiliki pengenalan dan pengetahuan akan Allah serta memiliki kasih dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama merupakan sebagai teladan yang berpengaruh terhadap karakter peserta didik, dimana kepribadian guru harus mampu menjadi contoh teladan dan dapat ditiru oleh siswanya. Dalam penelitian ini penulis menentukan indikator kompetensi kepribadian guru PAK sebagai berikut: 1). Memiliki integritas pribadi yang mantap. 2). Mempunyai sifat adil, jujur dan objektif. 3). Berdisiplin dalam melaksanakan tugas. 4). Memiliki kepribadian yang arif. 5). Berwibawa. 6). Memiliki kepribadian mantap mengasihi. 7). Berpikir alternatif. 8). Memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan.

Pembentukan karakter peserta didik adalah proses pengembangan dan pembentukan kepribadian, sikap, dan perilaku yang baik dan positif pada diri siswa. Pembentukan karakter peserta didik bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kepribadian yang baik. Dengan demikian nilai-nilai karakter yang harus dimiliki peserta didik sebagai berikut: 1). Religius. 2). Jujur. 3). Disiplin. 4). Ingin tahu. 5). Santun. 6). Bertanggung jawab. 7). Mandiri. 8). Peduli sosial. 9). Peduli lingkungan.

2. Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{hitung}=0,554 > r_{tabel}=0,325$ dan $t_{hitung}=3,933 > t_{tabel}=2,030$. Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa signifikan pengaruh diperoleh nilai $F_{hitung}=15,47 > F_{tabel}=3,27$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tarutung Tahun Ajaran 2025/2026 yaitu sebesar 30,65%.

3. Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tarutung Tahun 2025/2026.

Daftar Pustaka

Agustin, I. T. (2019). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sd Negeri Margorejo VI/524 Surabaya. *Education and Human Development Journal*, 4(2).



- Aknes Diana Silaban, Wilson Simanjuntak, Taripar Aripin Samosir, Damayanti Nababan, & Ronny Simatupang. (2023). Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 5(2).
- Antonius. (2022). Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2).
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Asih, S. (2022). *Kompetensi Guru Konsep dan Implikasi*. Penerbit Bumi Aksara.
- Barus, S. B., Harianja, S., Simatupang, L., & Simorangkir, N. (2024). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Moralitas Siswa Kelas Ix Smp Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023 / 2024. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 1(6).
- Belandina, J. (2009). *Profesional Guru & Bingkai Materi Pendidikan Agama Kristen* (Cet. 2). Bandung: Bina Media Informasi.
- Dzurriyatin Thoyyibah, Syailin Nichla Choirin Attalina, A. W. (2022). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SDN 01 Bugel Kedung Jepara di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3).
- Fairuz, A., & Ratna, D. (2023). *Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Nilai-Nilai Kejujuran*. 1(1).
- Ginting, G., Silalahi, A., Hasugian, R., Sianturi, R. S., Tinggi, S., Sumatera, T., Tinggi, S., & Injili, T. (2022). Eksplorasi 2 Timotius 3:16 Dalam Pembentukan Karakter Dan Pertumbuhan Iman Peserta Didik Di SMP Harvard School. *Jurnal Teologi Dan Misi*, 5(1).
- Gulo, D. S. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter Kristen Di Era Modernisasi Dan Aplikasinya Bagi Peserta Didik Di Sma Kristen Adi Wiyata Jember. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 3(1).
- Gulo, E. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral*, 3(1).
- Gulo, Y., Lidya S, D., Wenda, Y., & Kristian Zega, Y. (2022). Pengaruh Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education*, 2(2).
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. ALFABETA, cv.
- Halawa, C., Hestiningrum, P. N., & Iswahyudi. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 2(2).
- Hanifah, H., Susanti, S., & Adji, A. S. (2020). Perilaku dan karateristik peserta didik



- berdasarkan tujuan pembelajaran. *Manazhim : Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- Hasugian, J. W. (2014). *Menjadi Guru PAK Profesional Melalui Supervisi Pendidikan Agama Kristen*. Mitra Dwi Lestari.
- Homrighausen, & Enklaar. (2011). *Pendidikan Agama Kristen*. BPK Gunung Mulia.
- Junita, S., Tiurma, B., Medi, N. tianggur, Lustani, S., & Hasudungan, S. (2024). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Perkembangan Moral Siswa Kelas V di SD Negeri No 030286 Parsaoran Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2023 / 2024. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 2(2).
- Kokom, K., & Didin, S. (2017). *Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi Living Values Education* (Cetakan Kesatu). PT Refika Aditama.
- Lickona, T. (2019). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat Dan Tanggung Jawab* (W. Uyu (ed.); Cet. 6.). PT Bumi Aksara.
- Loloagin, G., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau dari Peran Pendidik PAK. *Journal on Education*, 05(03).
- Lumbantoruan, J. T., Nababan, H. R., Sitompul, H. J. S., & Dorlan Naibaho. (2023). Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2).
- Marpaung, R., Rudi, S. sabar, Ordekor, S., Damayanti, N., & simatupang ronny. (2024). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Porsea Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023 / 2024. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, 2(3).
- Matius Mangatu Hamatara. (2024). Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Karakter Dan Tanggung Jawab Remaja. *Jurnal Excelsior Pendidikan*, 5(2).
- Naibaho, D. (2021). *Kode Etik Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen* (Ariawan Sandy (ed.)). CV. PENA PERSADA.
- Naibaho, D., & Sitepu, B. P. B. (2024). Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Karakter Siswa. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1).
- Nainggolan, J., & Summual, E. N. (2025). Peran Roh Kudus Dalam Pembentukan Karakter Kristiani: Sebuah Kajian Teologis. *Jurnal Teologi Kristen*, 6.
- Nainupu, A. M. Y., & Darmawan, I. P. A. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Remaja Di Masa Pandemi Covid-19. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 2(2).
- Nantara, D. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran



Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).

Natalia, G. D. N. (2021). *Standard Kompetensi Mengajar Guru*. Universitas Djuanda.

Pasaribu, A. G. (2015). *Aplikasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Yang Alkitabiah*. CV. MITRA.

Pasaribu, A. G. (2021). *Korelasi Tugas Fungsi Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Remaja* (S. Harianja & J. Simorangkir (eds.)). IAKN PRESS.

Sihombing, M. L., Permadi, R. R. R. A., & Yani, T. G. (2023). Mengembangkan Karakter Kristus Berdasarkan Kolose 3: 12-17 Dalam Kehidupan Orang Kristen Pada Masa Kini. *Jurnal Excelsis Deo*, 7(2).

Siligar, A. (2021). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Peserta Didik Di SMK Kristen Agape Patria Sosok. *Jurnal Excelsior Pendidikan*, 2(2).

Sinambela, J. L., Sinaga, J., Hutabarat, B. M., Woran, R., Siswanto, D., Tinggi, S., Widya, T., Tinggi, S., Widya, T., Indonesia, U. A., Tinggi, S., Advent, T., & Indonesia, U. A. (2023). Teladan Moral dalam Alkitab : Pendidikan Karakter dari Kehidupan Tokoh Alkitab. *Global Education Journal*, 1(3).

Sitinjak, O., Tua, S., & Dairi Sapta Rindu Simanjuntak. (2024). Pengaruh Pendalaman Alkitab. *Jurnal Trust Pentakosta*, 1(1).

Suarlin, Amrah, & Hushady, P. (2024). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2).

Sudjana. (2012). *Metode Statistika*. Tarsito.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cv Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Urbanus, D. (2021). Tinjauan Alkitab Terhadap Nilai-Nilai Karakter Dan Implementasinya. *Tumou Tou*.

Yesilia, N., Monika, L. M., Natalia, D., & Sarmauli. (2024). Doktrin Roh Kudus Pneumatologi. *Jurnal Magistra*, 09(3).

Zahra, T. A., Dewi, R. K., Lestari, D. A., & Nugraha, R. G. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook "Karakter Anak Bangsa, Indonesia Beradab" untuk Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1)